

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kajian tentang superioritas tokoh Ikal dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata dapat disimpulkan sebagai berikut. Novel *Sang Pemimpi* menghadirkan Ikal sebagai tokoh utama. Ikal merupakan seorang anak kampung Melayu yang terlahir dari keluarga yang terbilang miskin. Keseluruhan isi novel melukiskan perjuangan Ikal dalam meraih cita-citanya untuk berkuliah di Sorbonne, Prancis. Untuk meraih impian besarnya tersebut, Ikal pun harus rela mengorbankan tenaga untuk mencari uang demi melanjutkan pendidikannya. Dalam perjuangannya, Ikal tidak berjalan sendiri. Ia selalu ditemani kedua sahabatnya yaitu Arai yang merupakan sepupu jauhnya sendiri dan Jimbron.

Dalam perjalanan meraih mimpi, Ikal seringkali mengalami fluktuasi perjuangan. Kadang-kadang, ia merasa malas untuk bekerja dan belajar karena sikap *over*-realistisnya dalam menilai keadaan. Kadang-kadang, ia juga sangat optimis dengan mimpi-mimpinya tersebut. Akhirnya, setelah melalui perjuangan yang cukup berat, mimpi itu pun menjelma menjadi kenyataan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata mengandung konsep superioritas sebagaimana dijelaskan dalam teori psikologi individual Alfred Adler. Secara ringkas, konsep psikologi individual Alfred Adler mengemukakan delapan aspek penting; inferioritas, daya juang (kompensasi), superioritas, persepsi subjektif, *fictional finalism*, gaya hidup, minat sosial, dan kekuatan diri yang kreatif. Hasil penelitian membuktikan adanya hubungan korelasional antar setiap aspek di atas.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian, ditemukan tiga kesimpulan berikut:

*Pertama*, inferioritas merupakan motivasi dasar bagi individu dalam berjuang mencapai kesempurnaan atau superioritas. Dalam konsep psikologi

individual Adler, inferioritas dipahami sebagai kondisi alamiah yang dialami oleh setiap manusia. Sejak lahir, setiap manusia mengalami kondisi yang sama. Dengan keterbatasan ini, manusia selalu membutuhkan orang lain dalam berjuang mengatasi keterbatasan tersebut. Di samping itu, inferioritas juga menjadi motivasi dasar dalam perjuangan manusia menuju pribadi yang lebih unggul atau superior. Dalam novel *Sang Pemimpi*, tokoh fiktif Ikal hadir dengan pelbagai keterbatasan (perasaan inferior). Ia terlahir dari keluarga miskin. Karena kemiskinan itu, Ikal berusaha mengatasinya dengan bekerja keras. Ia rela mengambil pekerjaan apa pun demi memperoleh uang untuk membiayai pendidikannya. Situasi inferior lain yang dialaminya adalah sikapnya sendiri yang cenderung pesimis. Namun, dengan segala daya juang, ia mampu keluar dari situasi tersebut.

*Kedua*, superioritas dapat diraih jika individu tidak mengesampingkan peranan aspek-aspek lain seperti daya juang, persepsi subjektif, gaya hidup, minat sosial, tujuan akhir, dan kekuatan diri yang kreatif. Dalam upaya meraih superioritas, Adler menawarkan beberapa aspek pendukung. Tanpa aspek-aspek ini, manusia akan merasa sulit meraih superioritas. Setiap aspek memiliki hubungan korelasional yang cukup kuat. Itu berarti, ketimpangan pada salah satu aspek bisa mengakibatkan ketimpangan pada aspek lain. Dalam perjuangannya, Ikal tidak mengesampingkan beberapa aspek di atas. Ia menyadari situasi inferiornya. Oleh karena itu, ia berjuang mengatasinya dengan sempurna. Daya juang, persepsi subjektif, gaya hidup, minat sosial, tujuan akhir, dan kekuatan diri yang kreatif yang dimilikinya selalu berkaca pada situasi inferior dan superioritas yang hendak dicapainya.

*Ketiga*, superioritas juga dapat diraih apabila individu mampu bekerja keras dan memiliki optimisme yang tinggi. Optimisme sangat dibutuhkan dalam sebuah perjuangan. Optimisme mampu merubah cara pandang seseorang ketika dalam sebuah persoalan. Optimisme mengatasi situasi keputusasaan dan berjuang mencari peluang dalam setiap kesulitan. Optimisme Ikal dalam novel *Sang Pemimpi* sangat nampak. Berkali-kali ia menghadapi situasi sulit. Berhadapan dengan situasi kemiskinan, dengan segala optimismenya ia berjuang mencari peluang. Ia tidak terlarut dalam keadaan tersebut. Ia berusaha mencari pekerjaan yang dapat menghasilkan uang. Dengan demikian, ia berhasil keluar dari masalah kemiskinan

tersebut. Situasi lain yang menunjukkan optimisme Ikal adalah mimpi besarnya untuk kuliah di Prancis. Dengan penuh kepercayaan diri, Ikal mendeklarasikan mimpi tersebut. Optimisme inilah yang senantiasa dibawa dalam setiap perjuangan hidupnya meraih superioritas (kuliah di Sorbonne, Prancis).

## 5.2 Saran

Setiap individu memiliki keunikannya masing-masing. Salah satunya ialah memiliki mimpi yang ingin dicapai. Oleh karena setiap manusia mempunyai mimpi, maka sudah sepatutnya mimpi tersebut diperjuangkan dengan penuh optimisme dan perjuangan. Semua orang hendaknya menjadikan tokoh fiktif Ikal sebagai panutan dalam perjuangan meraih impian. Segala bentuk keterbatasan hendaknya menjadi motivasi dasar untuk selalu berjuang seperti yang ditunjukkan Ikal dalam novel *Sang Pemimpi*.

Untuk semua institusi sosial, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat agar menjalankan fungsi kontrolnya secara efektif dan efisien dalam hal membentuk karakter kepribadian anak-anak. Anak-anak merupakan manusia-manusia pemimpi. Dalam diri mereka terdapat begitu banyak idealisme dan keinginan yang tinggi. Karena itu, pola bimbingan dari institusi-institusi di atas hendaknya tidak melemahkan semangat, tetapi menghantar anak-anak kepada pemenuhan impiannya. Kekeliruan dalam pola bimbingan dapat menghancurkan kepribadian anak dan melemahkan daya juang dalam meraih kesempurnaan diri.

Untuk semua anak (remaja) yang sedang dalam perjuangan meraih masa depan, disarankan agar membaca novel ini karena menggugah semangat perjuangan. Novel ini menghadirkan tema perjuangan yang sangat menarik untuk didalami. Makna-makna perjuangan dalam cerita novel sangat kental. Di samping itu, kiat-kiat dalam meraih impian seperti tekad, kerja keras, disiplin, percaya diri, dan optimisme disajikan juga dalam novel yang menarik ini. Semua unsur ini dapat ditemukan dalam perjuangan tokoh utama Ikal dan kedua sahabatnya Arai dan Jimbron. Ketiganya, dengan semangat yang membara berjuang merealisasikan mimpi yang sudah tertanam sejak mereka masih balia.

Saran terakhir diberikan kepada peneliti selanjutnya yang mempunyai ketertarikan pada tema yang sama. *Pertama*, jika peneliti selanjutnya ingin mengkaji tema ini dengan menggunakan novel *Sang Pemimpi*, sebaiknya digunakanlah pendekatan psikologi yang lain. *kedua*, apabila peneliti selanjutnya ingin mengkaji tema yang sama dengan kajian psikologi individual alfred Adler, sebaiknya, digunakanlah data primer lain (novel) dengan tema yang kurang lebih sama.

## DAFTAR PUSTAKA

### Kamus

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

### Buku

Ahmadi Anas. *Psikologi Jungian, Film, Sastra: Archetype, Anima/Animus, Ekstrovert/introvert*. Mojokerto: Penerbit Temalitera. 2019.

-----*Psikologi Sastra*. Surabaya: Penerbit Unesa University Press. 2015.

Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press. 2009.

Adler, Alfred. *Superiority and Social Interest*. Eds. Heinz L. Ansbacher dan Rowena R. Ansbacher. USA: Northwestern University Press. 1964.

Adler, Alfred. *Understanding Human Nature*. Terj. Walter Beran Wolfe. London: George Allen and Unwin Ltd Publisher. 1954.

Al-Ma'ruf, Ali Imron dan Farida Nugrahani. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Cetakan I. Ed. Kundharu Saddhono. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press. 2017.

Brett, Colin Bret. Ed. *Understanding Life: An Introduction to the Psychology of Alfred Adler*. USA: Oneworld Publications. 1997

Boeree, George C. *Personality Theory: Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikolog Dunia*. Cetakan IV. Terj. Abdul Qodir Shaleh. Yogyakarta: Prismsophie. 2013.

Darmawati, Uti. *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Prosa*. Klaten: Penerbit Intan Pariwara. 2014.

Eriyanto. *Analisi Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Cetakan I. Jakarta: Kencana. 2011.

Hirata, Andrea. *Endensor*. Cetakan XII. Yogyakarta: Bentang Pustaka. 2008.

-----*Sang Pemimpi*. Cetakan II. Yogyakarta: Bentang Pustaka. 2006.

Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Prenamedia Group. 2011.

Mahayana, Maman S. *Ekstrinsikalitas Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.

- Minderop, Albertine. *Analisis Prosa: Perwatakan dan Pemikiran Tokoh*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor. 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.
- Mosak, Harold H. dan Michael P. Maniaci. *A Primer of Adlerian Psychology: The Analytic-Behavioral-Cognitive Psychology of Alfred Adler*. New York: Brunner-Routledge. 1999.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2017.
- Schultz, Duane P. dan Sydney Ellen Schultz. *Theories of Personality*. USA: Cengage Learning. 2015.
- Sumaryanto. *Karya Sastra Bentuk Prosa*. Semarang: Penerbit Mutiara Aksara. 2019.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. *Teori Kesusastraan*. Terj. Melani Budianta. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1989.
- Wiyatmi. *Psikologi Sastra: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher. 2011.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Cetakan IV. Jakarta: Kencana. 2017.

## **Jurnal**

- Evii, Marilyn. "Adlerian Social Interest, Anorexia Nervosa, and Cognitive Reconstruction". *The Journal of Individual Psychology*, 76:3. University of Texas: 2020.
- Iswinanda, Yudha. "Superioritas Tokoh Utama dalam Novel Sunyi di Dada Sumirah & Manusia-manusia Teluk Karya Artie Ahmad (Perspektif Psikologi Individual Alfred Adler)". *Bapala*, 8:4, Juni 2021.
- Lakoro, Meriyanti, Sayama Malabar, dan Herson Kadir. "Perubahan Inferioritas dan Superioritas Individual Tokoh Utama dalam Novel Egosentris Karya Syahid Muhammad", *Jurnal Bahasa, sastra, dan Budaya*, 11:3, September 2021.
- Lam, Brendan. "The Relationship Between Theory of Mind and Social Interest: A Literature Review". *The Journal of Individual Psychology*, 75:4, University of Texas: 2019.
- Pratami, Ayu Venty, dkk. "The Conflicts Of The Main Character In The Novel Entitled "Still Alice" By Lisa Genova". *Jurnal of Language and Literature*, 4:1, Juni 2016.

Rozali, Reza, dkk. "Fenomena Perilaku Psikopat dalam Novel Katarsis karya Anastasia Aemilia: Kajian Psikologi Sastra". *Jurnal Sastra Indonesia*, 7:3, November 2018.

Sunyoto, Agus. "Nilai Pendidikan Karakter Seorang Guru dalam Trilogi Novel Syaikh Siti Jenar Karya Agus Sunyoto". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2:2, Desember 2015.

### **Skripsi**

Aminah, Siti. "Analisis Wacana Pesan Moral dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata". Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.

Kefi, Adrianus. "Faktor Penyebab dan Upaya Penanggulangan Ketidakadilan Gender (Kajian Feminisme Radikal Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy)". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

### **Artikel dalam Internet**

Calista, Fariza. "Biografi dan Profil Lengkap Andrea Hirata-Penulis Novel Laskar Pelangi", <https://www.infobiografi.com/biografi-dan-profil-lengkap-andrea-hirata-penulis-novel-laskar-pelangi/>, diakses pada 4 Mei 2022.

Mahardika, Afina. "Andrea Hirata: Pelangi dari Belitung", <https://bentangpustaka.com/andrea-hirata-pelangi-dari-belitong/>, diakses pada 3 Mei 2022.

Rasidi, Agus. "Andrea Hirata: Bangga sebagai Orang Melayu Pedalaman", <https://www.mail-archive.com/porsenipar@opja.or.id/msg00651.html>, diakses pada 5 Mei 2022.

Wikipedia Bahasa Indonesia. "Alfred Adler". [https://id.wikipedia.org/wiki/Alfred\\_Adler](https://id.wikipedia.org/wiki/Alfred_Adler), diakses pada 2 November 2021.

Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. [https://id.wikipedia.org/wiki/Pengondisian\\_klasik](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengondisian_klasik), diakses pada 16 November 2021

----- [https://id.wikipedia.org/wiki/Gantung,\\_Belitung\\_Timur#Sejarah](https://id.wikipedia.org/wiki/Gantung,_Belitung_Timur#Sejarah), diakses pada 3 Mei 2022.

----- "Andrea Hirata", [https://id.wikipedia.org/wiki/Andrea\\_Hirata](https://id.wikipedia.org/wiki/Andrea_Hirata), diakses pada 4 Mei 2022.